

BAB III

MEDOTE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis yang dipadukan dengan analisis konten. Pendekatan deskriptif-analitis merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat, sekaligus menganalisis makna, pola, dan relasi yang terkandung di dalamnya (Sugiyono, 2020).

Pada tahap deskriptif, peneliti berupaya memaparkan data sebagaimana adanya tanpa melakukan intervensi, Sementara itu, tahap analitis dilakukan dengan mengkategorikan, dan mengaitkan data tersebut dengan kerangka teori atau konsep yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam (Nazir, 2014; Sugiyono, 2020). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik tafsir Al-Qur'an di media sosial sebagai fenomena sosial-keagamaan kontemporer, bukan untuk menguji hipotesis atau mengukur variabel secara statistik (Sugiyono, 2019).

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis terkait aspek kontekstual, metode tafsir lughawi yang digunakan dan respon terhadap konten tafsir Al-Qur'an dalam unggahan Facebook Syofyan Hadi. Sementara itu, pendekatan analitis diarahkan untuk mengungkap aspek konseptual apa saja yang digunakan dan metode tafsir lughawi apa yang dipakai dalam penafsiran, dan respon apa saja yang muncu dalam konten tafsir tersebut.

3.2. Sumber Data

3.2.1. Data primer

Data primer pada penelitian ini berupa unggahan Facebook Syofyan Hadi yang memuat tafsir ayat-ayat Al-Qur'an, yaitu unggahan Bulan November 2025.

3.2.2. Data sekunder

Berupa literatur ilmiah yang mendukung analisis, meliputi kitab tafsir klasik dan kontemporer, buku-buku tentang metodologi

tafsir, tafsir digital, media dan agama, serta artikel jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder berfungsi sebagai landasan teoretis, kerangka analisis, serta pembanding dalam membaca praktik tafsir Syofyan Hadi di media sosial.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu dokumentasi digital dan observasi non-partisipan. Kedua teknik ini saling melengkapi dan dirancang untuk mendukung integrasi analisis konten (Creswell, 2014; Moleong, 2019).

3.3.1. Dokumentasi Digital

Dokumentasi digital merupakan teknik utama dalam pengumpulan data primer pada penelitian ini. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengarsipkan secara sistematis seluruh unggahan Facebook Syofyan Hadi yang memuat konten tafsir Al-Qur'an sesuai dengan fokus dan kriteria penelitian. Dalam konteks penelitian media digital, dokumentasi digital dipahami sebagai praktik pencatatan data berbasis artefak daring (digital artifacts) yang meliputi teks, metadata, serta jejak interaksi pengguna (Hine, 2015; Kozinets, 2020).

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengarsipkan seluruh unggahan Facebook Syofyan Hadi yang memuat tafsir ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu:

- (1) unggahan yang secara eksplisit mengutip ayat Al-Qur'an;
- (2) unggahan yang memuat penjelasan atas makna ayat;

Setiap unggahan didokumentasikan secara sistematis dengan mencatat tanggal unggahan, teks lengkap postingan, jumlah komentar, jumlah tanda suka (likes), serta bentuk interaksi lain yang relevan. Dokumentasi ini penting mengingat karakter media sosial yang dinamis dan berpotensi berubah, sehingga pengarsipan

menjadi langkah krusial untuk menjaga keutuhan dan keautentikan data.

3.3.2. Observasi Non-Partisipatif

Peneliti mengamati secara langsung praktik tafsir dan interaksi audiens di kolom komentar Facebook tanpa terlibat secara aktif dalam diskusi. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana tafsir Al-Qur'an dipraktikkan, diterima, dan dinegosiasikan dalam komunitas digital (Kozinets, 2010; Hine, 2015). Melalui observasi ini, penelitian ini menelusuri bentuk respons audiens, seperti dukungan, pertanyaan reflektif, kritik, atau perdebatan (Campbell, 2013; Hjarvard, 2011).

Pendekatan non-partisipatif dipilih agar interaksi yang diamati tetap berlangsung secara alami dan tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti. Data observasi ini menjadi dasar untuk membaca tafsir sebagai praktik sosial yang hidup dalam ruang digital (Abu Zayd, 2005).

3.4. Teknik Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Pertama, data deskriptif dari konten tafsir Syofyan Hadi dianalisis untuk menemukan aspek kontekstual, metode tafsir lughawi dan bentuk respon yang muncul terhadap konten tersebut. Kedua, hasil tersebut kemudian diinterpretasikan dengan teori Kontenstual, teori metode tafsir lughawi dan teori respon.

Untuk tahap akhir dari analisis ini, menyusun sintesis yang menggambarkan konteks apa saja yang digunakan, metode tafsir lughawi apa saja yang muncul serta apa saja bentuk respon yang timbul dari konten tafsir tersebut.